Tarqiyah: Journal of Islamic Education
Vol. 1, No.1, Maret 2023
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah

Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar

Kholid Mootalu, Roymanto Ilolu
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

kholidmootlau@umgo.ac.id roymantoilolu@umgo.ac.id

Abstract
This study aims to evaluate the implementation of Project-Based Learning (PBL) in Islamic Religious Education at the elementary school level and to identify its impact on enhancing students' creativity in understanding Islamic subjects. The research method used is Classroom Action Research, involving the cycles of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study are fifth-grade students from an elementary school who are implementing PBL in Islamic Religious Education. The results show that project-based learning can enhance students' creativity, which is reflected in their ability to design and present projects related to Islamic values. Students also demonstrate improvement in critical thinking and collaborative skills during the learning process. The urgency of this research lies in the need for innovation in Islamic Education teaching methods at the elementary school level to equip students with more relevant skills in the digital era and to foster positive character and creativity in everyday life.

Keywords: Islamic Religious Education; Project-Based Learning; Creativity; Students

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pembelajaran agama Islam berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) di sekolah dasar, serta untuk mengidentifikasi dampaknya terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam memahami materi agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V di sebuah sekolah dasar yang menerapkan PBL dalam mata pelajaran agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam merancang dan menyajikan proyek yang terkait dengan nilai-nilai Islam. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif selama proses pembelajaran. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya inovasi dalam metode pengajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan keterampilan yang lebih relevan di era digital, serta untuk membentuk karakter dan kreativitas yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pembelajaran Agama Islam; Pembelajaran Berbasis Proyek; Kreativitas; Siswa

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2023, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa sejak usia dini (Maghfira Salsabilla et al., 2022; Wahyuni & Putra, 2020). Di Indonesia, pengajaran agama Islam di sekolah dasar tidak hanya

bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk sikap, nilai-nilai moral (Juariah, 2023), dan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, meskipun pendidikan agama Islam di sekolah dasar telah diterapkan selama bertahun-tahun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, terutama terkait dengan cara-cara pengajaran yang kurang menarik dan kurang melibatkan kreativitas siswa. Dalam konteks ini, dibutuhkan pendekatan baru yang lebih interaktif dan dapat mengaktifkan kreativitas siswa, salah satunya melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) dalam berbagai bidang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2020) mengkaji penggunaan e-learning dalam pembelajaran PAI selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai hambatan, seperti kesalahan mindset dan kurangnya kompetensi di antara guru, pembelajaran berbasis project-based learning (PjBL) yang diterapkan melalui platform daring menghasilkan pembelajaran yang lebih interaktif. PjBL dalam konteks e-learning memfasilitasi pembelajaran dengan metode diskusi, tugas berbasis online, dan penggunaan multimedia untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran ini juga membantu siswa untuk mengembangkan nilai-nilai agama Islam secara lebih terbuka dan inklusif.(Lubis et al., 2020). Penelitian oleh Sultan et al. (2023) meneliti penguatan keterampilan menulis artikel populer melalui model pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Penelitian ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan kualitas menulis mahasiswa dengan menerapkan pendekatan yang menggabungkan kreativitas siswa untuk menyelesaikan permasalahan nyata. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis mahasiswa, dengan nilai rata-rata mencapai 84.6, yang menandakan keberhasilan PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel popular.(Sultan, 2023).

Penelitian relevan lainnya Junita et al. (2023) melakukan penelitian di SD Negeri 02 Rejang Lebong mengenai penerapan PBL dalam pembelajaran PAI untuk membentuk sikap sosial siswa. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa PBL membantu siswa dalam mengembangkan sikap sosial seperti toleransi, empati, dan kerjasama melalui proyek-proyek yang dirancang untuk menghadapi masalah sosial dan nilai-nilai agama. Meskipun ada beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya dan waktu persiapan yang lama, guru PAI berupaya mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melibatkan orang tua untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.(Junita et al., 2023)

Meskipun pendidikan agama Islam di sekolah dasar telah diatur dalam kurikulum nasional, banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional yang cenderung membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang

bersemangat dan kreatif dalam mempelajari materi agama Islam. Di sisi lain, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menghambat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama yang diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi metode pengajaran yang ada dan mencari solusi yang dapat meningkatkan keterlibatan serta kreativitas siswa dalam pembelajaran agama Islam. Pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran agama Islam berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana penerapan PBL dapat membantu siswa dalam merancang dan melaksanakan proyek yang berkaitan dengan ajaran agama Islam, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana PBL dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi agama Islam dan bagaimana metode ini dapat mengembangkan sikap dan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pengajaran agama Islam di sekolah dasar. Dengan memperkenalkan pendekatan yang lebih inovatif dan menyenangkan seperti PBL, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, serta mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih dinamis dan efektif.

Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, pendidikan agama Islam perlu beradaptasi untuk tetap relevan dengan kehidupan siswa di abad ke-21 (Missouri, 2023). Kreativitas dan keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan yang sangat diperlukan oleh siswa untuk dapat menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk menemukan cara-cara yang lebih efektif dalam mengajarkan agama Islam, yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan kreatif dan karakter siswa. Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi model yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan berkolaborasi dalam proyek-proyek yang bermakna.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah pertama

adalah merancang pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang disesuaikan dengan materi ajaran agama Islam untuk mendorong kreativitas siswa dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa kelas V di sebuah sekolah dasar menjadi subjek penelitian, di mana mereka diberi tugas untuk membuat proyek terkait agama Islam, seperti poster, presentasi, atau model yang mengintegrasikan kreativitas, keterampilan kolaborasi, dan pemahaman materi.

Selama pelaksanaan, observasi dilakukan untuk mengevaluasi partisipasi siswa, kreativitas, dan interaksi dalam kelompok, sementara catatan harian guru digunakan untuk mencatat pengalaman dan pengamatan. Setelah pelaksanaan, tahap refleksi dilakukan untuk menilai hasil proyek dan efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan kolaboratif, dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Hasil evaluasi digunakan untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya, dan siklus ini diulang untuk memastikan efektivitas metode PBL dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melaksanakan pembelajaran berbasis proyek selama beberapa siklus, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam kreativitas siswa, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. Berikut adalah hasil analisis berdasarkan observasi dan evaluasi terhadap proyek yang dihasilkan oleh siswa:

1. Peningkatan Kreativitas

Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kreativitas dalam merancang proyek mereka. Misalnya, siswa yang sebelumnya hanya dapat memahami konsep-konsep dasar agama Islam mulai dapat mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka membuat proyek yang lebih beragam, seperti poster tentang nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern, presentasi tentang pengamalan ajaran Islam dalam konteks sosial, serta model sederhana tentang peribadatan dalam Islam. Hasil proyek ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam secara praktis.

2. Peningkatan Kolaborasi Antar Siswa

Kolaborasi antara siswa dalam kelompok menjadi salah satu aspek yang paling menonjol dalam pembelajaran berbasis proyek ini. Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, berbagi ide, serta mendiskusikan materi ajaran Islam. Keterlibatan mereka dalam bekerja secara kelompok meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial mereka. Ini sejalan dengan teori belajar sosial dari Bandura (2001) yang menyatakan bahwa belajar dapat terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi antar individu.

3. Peningkatan Pemahaman Materi

Hasil lainnya menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi agama Islam ketika mereka terlibat dalam pembuatan proyek. Mereka dapat mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman pribadi atau situasi konkret yang mereka hadapi sehari-hari. Berdasarkan temuan ini, teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky (1962) yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran menjadi relevan. Dengan mengerjakan proyek, siswa lebih mampu mengonstruksi pengetahuan mereka secara aktif.

Pembahasan

Pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Penerapan PBL memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi materi ajaran agama Islam lebih mendalam dengan cara yang lebih interaktif dan aplikatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang berpendapat bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menghubungkan pengetahuan yang dipelajari dengan dunia nyata.

Selain itu, kolaborasi yang terjadi dalam kelompok siswa juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan sosial mereka. Dalam konteks ini, teori pembelajaran sosial dari Bandura menegaskan pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui diskusi dan kerja sama dalam proyek, siswa belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman-teman sekelas mereka, yang membantu memperkaya pemahaman mereka terhadap materi.

Peningkatan kreativitas siswa dapat juga dijelaskan dengan teori kreativitas dari Torrance (1974),(Khoiri, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran yang memberikan kebebasan dan ruang untuk bereksperimen dapat merangsang kreativitas siswa. Pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri, mencari solusi kreatif, dan menghasilkan karya yang bernilai. Selain itu, hasil proyek yang melibatkan aplikasi konsep-konsep agama Islam dalam kehidupan nyata juga menunjukkan relevansi pembelajaran ini dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Tabel 1: Evaluasi Hasil Proyek Siswa

Kriteria	Sebelum PBL	Setelah PBL	Peningkatan (%)
Kreativitas Proyek	65%	85%	20%
Kolaborasi dalam Kelompok	70%	90%	20%
Pemahaman Materi Agama Islam	60%	80%	20%
Partisipasi dalam Pembelajaran	75%	95%	20%

Tabel 2: Analisis Keterlibatan Siswa dalam Proyek

Jenis Proyek	Jumlah Siswa (%)
Poster Nilai-nilai Islam	40%
Presentasi Pengamalan Islam	30%
Model Peribadatan Islam	30%

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam aspek kreativitas, kolaborasi, dan pemahaman materi setelah penerapan PBL. Selain itu, jenis proyek yang paling banyak dipilih oleh siswa adalah pembuatan poster dan presentasi, yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih bentuk proyek yang dapat mengekspresikan ide-ide mereka secara visual dan verbal.

Temuan ini didukung oleh teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky yang menganggap bahwa pembelajaran terbaik terjadi ketika siswa aktif dalam konstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung (Subkhi Mahmasani, 2020; Supardan, 2016). Selain itu, teori pembelajaran sosial Bandura (2001) menunjukkan bahwa kolaborasi dalam kelompok dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa, yang tercermin dalam hasil penelitian ini. Penerapan teori kreativitas Torrance (1974) juga relevan dengan temuan yang menunjukkan bahwa ruang bagi siswa untuk bereksperimen dalam proyek meningkatkan kreativitas mereka (Lestari et al., 2023).

Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, kolaborasi antar siswa, serta pemahaman mereka terhadap materi agama Islam. Hasil temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang aktif dan berbasis pada pengalaman dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan keterampilan siswa, baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun karakter. Pembelajaran berbasis proyek memberikan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di abad ke-21, yang menuntut kreativitas dan keterampilan kolaboratif dalam menghadapi tantangan kehidupan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran agama Islam berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berkolaborasi dan berpikir kreatif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengaitkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan sehari-hari melalui pembuatan proyek yang beragam, seperti poster, presentasi, dan model.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa metode PBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, di mana mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pengembangan

proyek yang mengintegrasikan pengetahuan agama dengan keterampilan praktis. Penerapan metode ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan berbasis pengalaman langsung untuk mengembangkan pengetahuan secara mendalam.

Dari segi kolaborasi, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dapat bekerja lebih baik dalam kelompok, meningkatkan keterampilan sosial mereka, dan belajar dari interaksi dengan teman-teman sekelas. Hal ini mendukung teori pembelajaran sosial Bandura yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang positif dapat memperkaya proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital, serta mengembangkan keterampilan kreatif dan karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan agar pembelajaran berbasis proyek diterapkan lebih luas dalam pendidikan agama Islam, khususnya di tingkat sekolah dasar, untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih holistik dan kontekstual.

Referensi

Juariah, S. (2023). Paradigma Pendidikan Islam dan Pengembangan Sumber Daya Insani dalam Membentuk Etika dan Karakter dalam Masyarakat Islam. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, *1*(2), 65–71. https://doi.org/https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.48

Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG. *Jurnal Literasiologi*, *9*(4). https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541

Khoiri, A. (2019). How is Students' Creative Thinking Skills? An Ethnoscience Learning Implementation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, *8*(2), 4205–2867. https://doi.org/http://orcid.org/0000-0002-4205-2867

Lestari, I., Nurbaeti, M., & Wahyudiana, E. (2023). a Systematic Literature Review on Media Technology in Creative Thinking for Elementary School Students. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, *34*(2), 82–118. https://doi.org/10.21009/parameter.342.03

Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 1–18. https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.1

Maghfira Salsabilla, -, N. I. P. C., & Nanda Aditya Putri. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *20*(1), 82–96.

https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.1.82-96

Missouri, R. (2023). STRATEGI INOVATIF MENYATUKAN TRADISI DAN MODERNITAS DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, *21*(1), 23–34. https://doi.org/10.52266/kreatif.v21i1.1820

Subkhi Mahmasani. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. *September*, 274–282.

Sultan, S. (2023). Pengokohan Keterampilan Menulis Artikel Popular Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Evaluatif Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, *13*(1), 1–13. https://doi.org/10.20414/cordova.v13i1.7564

Supardan, H. D. (2016). Teori dan Pratik pendekatan dalam pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, *4 No.1*(1), 1–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62239329/199-388-1-SM_120200301-68210-1pyss04-libre.pdf?1583059526=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DSM_1.pdf&Expires=1703979534&Signature=G6hSRVNhOuHn6MyWj8gWyXu8TCTaoZ0zFGafoSu4qAlgLbRy8kQyapC1vk5Av

Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *5*(1), 30–37. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854